

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PADA SISWA DISLEKSIA MELALUI LES MEMBACA  
(Studi Kasus di SDN Pasirdoton)**

**SKRIPSI**

**DENDI MUHAMAD SYAFEI**  
**20200100100**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2024**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PADA SISWA DISLEKSIA MELALUI LES MEMBACA  
(Studi Kasus di SDN Pasirdoton)**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh  
gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**DENDI MUHAMAD SYAFEI**  
**20200100100**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2024**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PADA SISWA DISLEKSIA MELALUI  
LES MEMBACA (STUDI KASUS DI SDN  
PASIRDOTON)

NAMA : DENDI MUHAMAD SYAFEI

NIM : 20200100100

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sajana Pendidikan saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Agustus 2024



**Dendi Muhamad Syafei**

Penulis

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PADA SISWA DISLEKSIA MELALUI  
LES MEMBACA (STUDI KASUS DI SDN  
PASIRDOTON)

NAMA : DENDI MUHAMAD SYAFEI

NIM : 20200100100

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, Agustus 2024

Pembimbing 1



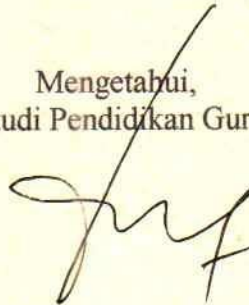
**Dr. Barkah, M.Pd.**  
NIDN. 0414090901

Pembimbing 2



**Dhea Adela, M.Pd.**  
NIDN. 0423109403

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Utomo, S.Pd., M.M.**  
NIDN. 0428036102



## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PADA SISWA DISLEKSIA MELALUI  
LES MEMBACA (STUDI KASUS DI SDN  
PASIRDOTON)

NAMA : DENDI MUHAMAD SYAFEI

NIM : 20200100100

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 21 Agustus 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd.)

Sukabumi, Agustus 2024

Pembimbing I



**Dr. Barkah, M.Pd.**  
NIDN. 0414090901

Pembimbing II



**Dhea Adela, M.Pd.**  
NIDN. 0423109403

Ketua Penguji



**Sajidin, M.Pd.**  
NIDN. 0120220020

Ketua Prodi PGSD



**Utomo, S.Pd., M.M.**  
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan

**CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H.**  
NIDN. 0414058705

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Dua insan layaknya ksatria tak berkuda dan malaikat tak bersayap yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adik serta saudara-saudara yang senantiasa memberikan dukungan melalui cara mereka sendiri-sendiri.
3. Seorang perempuan hebat yang senantiasa menemani proses yang dilalui penulis selama perkuliahan.
4. Sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan yang selalu berbagi cerita meskipun cerita *random*, motivasi yang membangun meskipun sedikit menyentil, serta berbagi keluh kesah perkara kehidupan yang beragam.



Sukabumi, Agustus 2024

Penulis.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa berkesulitan membaca di kelas III SDN Pasirdoton melalui implementasi program les membaca. Tujuan penelitian meliputi deskripsi strategi les membaca, evaluasi keberhasilan program, dan identifikasi faktor penghambat pelaksanaan les membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terkait program les membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program les yang dirancang khusus mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan, terutama dalam hal pengenalan kata, pemahaman bacaan, dan minat baca. Pendekatan individual dengan menggunakan alat peraga yang sesuai berhasil mengatasi berbagai kendala yang dihadapi siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan seperti kesulitan konsentrasi siswa. Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan individual dan lingkungan belajar yang kondusif dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program intervensi membaca yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** disleksia, les membaca, siswa

## **ABSTRACT**

*This study aims to improve the reading skills of students with reading difficulties in grade III at SDN Pasirdoton through the implementation of a reading tutoring program. The research objectives include a description of the reading tutoring strategy, evaluation of the success of the program, and identification of inhibiting factors in the implementation of reading tutoring. The research method used was a case study with a qualitative approach. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with teachers and students, and documentation related to the reading tutoring program. The results showed that the specially designed tutoring program was able to significantly improve students' reading skills, especially in terms of word recognition, reading comprehension, and reading interest. An individualized approach using appropriate teaching aids succeeded in overcoming various obstacles faced by students. However, the study also identified some challenges such as students' concentration difficulties and limited resources. The findings highlight the importance of an individualized approach and a conducive learning environment in overcoming students' reading difficulties. The results of this study are expected to contribute to the development of more effective reading intervention programs.*

**Keywords:** *dyslexia, reading tutoring, students.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Les Membaca Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Disleksia (Studi Kasus di SDN Pasirdoton)". Penyusunan Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., MM. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfitharana, S.Pd, M.T. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak Utomo, S.Pd., MM. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Dr. Barkah, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dhea Adela, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, guru, dan siswa SDN Pasirdoton yang telah memberikan izin dan kerjasama.
7. Pihak-pihak yang terlibat dalam program Kampus Mengajar Angkatan 5 dan Magang dan Studi Independent Angkatan 4 yang telah memberikan penulis kesempatan berharga untuk berpartisipasi dan berkontribusi, sehingga penulis mendapatkan ide dalam menentukan tema untuk penyusunan skripsi
8. Kedua orang tua dan keluarga yang tidak pernah berhenti untuk memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sukabumi, Agustus 2024

Penulis



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Nusa Putra, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dendi Muhamad Syafei

NIM : 20200100100

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA  
DISLEKSIA MELALUI LES MEMBACA (Studi Kasus di SDN Pasirdoton)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Sukabumi

Pada tanggal : Agustus 2024

Yang menyatakan:

A handwritten signature in black ink is written over a red and white revenue stamp. The stamp is a 'METERAI TEMPEL' (adhesive stamp) for 10,000 Rupiah, featuring the Garuda Pancasila emblem and the serial number C8ALX310205457.

**Dendi Muhamad Syafei**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                            | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>                       | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>                      | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                       | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                              | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                  | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b> | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                             | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                          | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>                       | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                              | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                        | 5           |
| 1.3 Batasan Masalah.....                             | 5           |
| 1.4 Rumusan Masalah.....                             | 5           |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                           | 6           |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....                          | 6           |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                 | <b>7</b>    |
| 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....               | 7           |
| 2.2 Landasan Teori.....                              | 8           |
| 2.2.1 Les Membaca.....                               | 8           |
| 2.2.2 Kemampuan Membaca.....                         | 13          |
| 2.2.3 Kesulitan Membaca.....                         | 16          |
| 2.3 Alur Penelitian.....                             | 20          |
| 2.3.1 Tahap Persiapan.....                           | 20          |
| 2.3.2 Tahap Pengumpulan Data.....                    | 21          |
| 2.3.3 Tahap Analisis Data.....                       | 21          |
| 2.3.4 Tahap Penyusunan Laporan.....                  | 21          |
| 2.4 Kerangka Pikir.....                              | 22          |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>               | <b>23</b>   |
| 3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....            | 23          |

|   |                                  |           |
|---|----------------------------------|-----------|
| 3.2   | Metode Penelitian .....          | 23        |
| 3.3   | Lokasi Penelitian .....          | 24        |
| 3.4   | Sumber Data .....                | 24        |
| 3.5   | Instrumen Pengumpulan Data ..... | 25        |
| 3.5.1   | Lembar Observasi .....           | 25        |
| 3.5.2   | Lembar Wawancara .....           | 25        |
| 3.5.3   | Poin Dokumentasi .....           | 25        |
| 3.6   | Uji Keabsahan .....              | 26        |
| 3.6.1   | Triangulasi Sumber Data .....    | 26        |
| 3.6.2   | Triangulasi Teknik .....         | 26        |
| 3.7   | Teknik Analisis Data .....       | 27        |
| 3.7.1   | Pengumpulan Data .....           | 27        |
| 3.7.2   | Reduksi data .....               | 27        |
| 3.7.3   | Penyajian data .....             | 28        |
| 3.7.4   | Triangulasi .....                | 28        |
| 3.7.5   | Penarikan kesimpulan .....       | 28        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                  | <b>29</b> |
| 4.1   | Hasil Penelitian .....           | 29        |
| 4.2   | Pembahasan .....                 | 41        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          |                                  | <b>45</b> |
| 5.1   | Kesimpulan .....                 | 45        |
| 5.2   | Saran .....                      | 46        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         |                                  | <b>48</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               |                                  | <b>50</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                   |                                  | <b>86</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Hasil penelitian terdahulu... | 8  |
| Tabel 4.1 Hasil Observasi...            | 30 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Alur Penelitian .....                                       | 22 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....   | 22 |
| Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data.....                                | 26 |
| Gambar 3.2 Triangulasi Teknik.....                                     | 26 |
| Gambar 3.3 Model Analisis Interaktif Model Miles dan Huberman.....     | 28 |
| Gambar 4.1 Peneliti melakukan observasi pada kegiatan les membaca..... | 29 |
| Gambar 4.2 Peneliti melaksanakan wawancara dengan guru.....            | 33 |
| Gambar 4.3 Peneliti melaksanakan wawancara dengan siswa.....           | 36 |
| Gambar 4.4 Peneliti melaksanakan wawancara dengan wali siswa.....      | 39 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Lembar Validasi Instrument Observasi.....    | 51 |
| Lampiran 2 Lembar Validasi Intrumen Wawancara .....     | 53 |
| Lampiran 3 Kisi-Kisi Intrumen Observasi.....            | 55 |
| Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrument Pedoman Wawancara ..... | 56 |
| Lampiran 5 Lembar Instrumen Observasi.....              | 62 |
| Lampiran 6 Lembar Wawancara .....                       | 64 |
| Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....                     | 62 |
| Lampiran 8 Catatan Lapangan.....                        | 83 |
| Lampiran 9 Dokumentasi .....                            | 62 |



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi unsur penting dalam pengembangan kemampuan seseorang termasuk dalam hal ini peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang cerdas, berakhlak mulia, dan juga memiliki keterampilan untuk dirinya sendiri ataupun untuk lingkungan masyarakat sekitarnya. Pendidikan dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai sebuah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara aktif melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan menjadi wahana untuk seorang peserta didik mendapatkan peningkatan kemampuan. Hal demikian merupakan salah satu yang menjadi tujuan dari pendidikan.

Pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia tersusun secara berjenjang mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tingkat tinggi. Jenjang Pendidikan dasar merupakan serangkaian pembelajaran yang mengutamakan pemahaman konsep dasar. Konsep dibelajarkan dengan berbagai upaya untuk menghindari miskonsepsi atau kesalahan dalam memahami konteks dalam belajar. Belajar merupakan upaya dalam memperoleh pengetahuan. Pembelajaran berfungsi untuk memfasilitasi siswa memperoleh informasi belajar. Oleh karena itu, pendidikan dasar menjadi investasi jangka panjang yang memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan individu dan bangsa Indonesia. Pendidikan dasar menjadi gerbang awal bagi seorang anak mulai menjajal dunia pendidikan secara bertahap. Seorang anak akan mempelajari hal-hal yang mendasar untuk menunjang pendidikan selanjutnya. Salah satu hal yang mendasar yang perlu dipelajari adalah kemampuan literasi anak.

Literasi merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kualitas pendidikan di suatu negara. Literasi secara luas merupakan kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta kemampuan berpikir menjadi elemen didalamnya. Literasi secara tradisional didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Pemahaman literasi seseorang tidak terlepas dari kemampuan membaca, menulis, berkomunikasi, dan

mendengarkan. Maka literasi dianggap penting karena melalui literasilah semua informasi dapat diolah dan dikembangkan.

Kemampuan membaca menjadi salah satu bagian yang tidak bisa dilepaskan dari literasi. Kemampuan membaca menjadi salah satu fokus dari pengembangan kemampuan khususnya pada siswa sekolah dasar. Kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di peringkat bawah dari negara-negara lain menurut *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dilakukan oleh organisasi negara-negara dunia untuk kerjasama dan pembangunan ekonomi (*Organisation for Economic Cooperation and Development-OECD*). Menurut data *World's Most Literate Nations* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* Amerika Serikat yang dikeluarkan pada awal tahun 2017, Indonesia berada pada urutan ke-60 dari 61 negara partisipan survey dalam hal kemampuan literasi. Hasil Indonesia National Assesment Program pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) kementerian kebudayaan dan pendidikan sendiri mengungkap bahwa literasi pada kemampuan membaca siswa Indonesia adalah 46,3% berada pada kategori kurang, 6,06% pada kategori baik, dan 47,11% pada kategori cukup (Khusna, dkk. 2022). Memperhatikan data-data tersebut, taraf kemampuan membaca siswa di Indonesia terbilang rendah dengan 46,3% yang masih mempunyai kekurangan dalam kemampuan membaca. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk peningkatan taraf tersebut.

Kemampuan membaca di Sekolah Dasar terbagi menjadi beberapa jenjang, yaitu jenjang pembaca awal siswa kelas rendah, jenjang pembaca pemula sebagian siswa kelas rendah dan tinggi, dan jenjang pembaca madya siswa kelas tinggi. Kemampuan pada jenjang pembaca awal dikelompokkan menjadi; 1) Kemampuan fonetik yang meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi bunyi huruf-huruf namun belum dapat mengeja kombinasi huruf-huruf. 2) Kemampuan pemahaman kosa kata dengan kemampuan memahami sebagian kata-kata. 3) Kemampuan pemahaman tata bahasa yang meliputi pemahaman terhadap arti intonasi ketika dibacakan cerita. 4) Kemampuan menggunakan konteks untuk memahami bacaan yang mencakup kemampuan menggunakan ilustrasi untuk memahami cerita. 5) Kemampuan menginterpretasi dan merespon bacaan yang meliputi kemampuan siswa untuk menjawab sebagian pertanyaan terkait cerita yang telah dibacakan dan memberikan



respons yang menunjukkan pemahaman (mengangguk, mata mengikuti gerak tangan membaca, dan lain-lain. 6) Kemampuan dalam perilaku membaca yang meliputi kemampuan dalam mendengar dan menyimak dengan baik hampir sepanjang waktu ketika dibacakan (Fauziah, dkk. 2016).

Melihat data tersebut, seorang siswa kelas rendah dalam hal ini termasuk Kelas III idealnya memiliki kemampuan untuk mengenali huruf, memahami kosa kata, tata bahasa, dan mampu menggunakan konteks bacaan, serta mampu menginterpretasi dan merespon bacaan melalui perilaku membaca yang baik. Namun, pada faktanya setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dengan kondisi yang beragam. Keberagaman tersebut salah satunya terjadi pada sebagian anak yang memiliki keterbatasan kemampuan belajar atau bahkan memiliki kebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki kekhususan dan kebutuhan yang berbeda dengan anak normal lainnya. (Fakhiratunnisa, dkk., 2022). Salah satu kategori anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kesulitan membaca. Kesulitan membaca merupakan salah satu kesulitan dalam belajar yang mengakibatkan pada hasil belajar yang tidak optimal. Siswa yang memiliki kesulitan membaca pada umumnya memerlukan perlakuan khusus pada proses belajarnya.

Upaya untuk mengatasi permasalahan pada anak yang mengalami kesulitan membaca bisa beragam, salah satu upayanya bisa dengan melaksanakan gerakan literasi sekolah. Sebagai mana yang dijelaskan (Hidayat, dkk., 2018), bahwa gerakan literasi sekolah memiliki tujuan khusus menciptakan budaya literasi membaca dan menulis bagi siswa di sekolah, meningkatkan tingkat literasi warga dan lingkungan sekolah, mengubah sekolah menjadi taman belajar ramah anak, dan menjaga keberlanjutan pembelajaran. Sekolah menawarkan berbagai bahan bacaan dan memungkinkan teknik membaca yang berbeda.

Seperti contohnya yang dilakukan oleh guru di SDN Parakanmuncang, Sumedang. Guru memberikan waktu tambahan kepada anak setelah sekolah dengan memberikan les atau tes bacaan agar optimal. Guru menyediakan buku bacaan untuk pengenalan kata (bacalah 1-3) dan buku bacaan permulaan untuk pengenalan huruf abjad, angka, dan warna (Windasari, dkk., 2022). SDN Parakanmuncang, Sumedang, berkomitmen meningkatkan kemampuan baca siswa melalui program literasi yang inovatif. Program ini menyediakan waktu tambahan di luar jam sekolah untuk

kegiatan les atau tes bacaan, disesuaikan dengan level kemampuan siswa. Siswa awal fokus pada pengenalan kata melalui buku bacaan "bacalah 1-3", sedangkan siswa tingkat awal mempelajari huruf abjad, angka, dan warna melalui buku bacaan permulaan. Program ini diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan baca siswa dan memberikan dukungan tambahan bagi mereka yang membutuhkan. Sejalan dengan itu, strategi yang sama pun dilakukan oleh salah satu guru di SD Negeri Pasirdoton.

Melihat dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan, penulis menemukan bahwa berdasarkan hasil Assesmen kompetensi minimum yang diperoleh siswa SDN Pasirdoton, capaian pada kemampuan literasi siswa masih termasuk dalam ketegori sedang. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 53% atau 157 siswa sudah mencapai kompetensi minimum, artinya masih ada 47% atau 141 siswa yang membutuhkan upaya dorongan lebih banyak dalam mencapai kompetensi minimum yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, salah satu guru di SD Negeri Pasirdoton melaksanakan program literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswanya. Program yang dimaksud adalah program Les Membaca. Les membaca ini termasuk kedalam gerakan literasi sekolah yang bersifat eksklusif. Maksudnya adalah pelaksanaan program ini ditujukan pada siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca dan bertujuan untuk memberikan fokus dan dukungan yang lebih terarah kepada siswa yang membutuhkannya. Diketahui bahwa dalam satu kelas yang berjumlah 45 orang terdapat 3 orang peserta didik yang menjadi sasaran dalam kegiatan Les Membaca tersebut. Peserta didik yang dikategorikan sebagai peserta didik berkesulitan membaca tersebut mendapatkan treatment khusus dalam proses pembelajarannya. Salah satu contohnya adalah mendapatkan jam belajar tambahan melalui Program Les Membaca yang dilaksanakan setelah pulang sekolah selama 30 menit.

Pemilihan strategi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, tentu diharapkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa berkebutuhan khusus termasuk siswa yang mengalami kesulitan membaca. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Disleksia Melalui Les Membaca (Studi Kasus di SDN Pasirdoton)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang diidentifikasi sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Ditemukan kasus/permasalahan yang bertumpu pada pemahaman belajar di salah satu sekolah di Kabupaten Sukabumi;
- 2) Kemampuan belajar yang dimiliki oleh siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Sukabumi; dan
- 3) Upaya untuk mengatasi permasalahan pada siswa yang mengalami kesulitan membaca harus dilakukan secara efektif dan relevan dengan karakteristik siswa agar pelaksanaannya dapat mencapai tujuan.

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program literasi sekolah yang dimaksudkan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan belajar terutama yang dialami oleh siswa yang mengalami kesulitan membaca. Hal tersebut dilakukan supaya penelitian tidak keluar dari koridor penelitian dan capaian penelitian yang dimaksud.

## 1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi program les membaca yang diselenggarakan di Kelas III SDN Pasirdoton sebagai upaya guru dalam mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh siswa yang mengalami kesulitan membaca. Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Guru Kelas III SD Negeri Pasirdoton untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia?
- 2) Bagaimana dampak les membaca yang dilaksanakan oleh Guru Kelas III SD Negeri Pasirdoton sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia?
- 3) Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan program les membaca di kelas III SD Negeri Pasirdoton?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan strategi les membaca terhadap siswa yang mengalami disleksia di SD Negeri Pasirdoton;
- 2) Mendeskripsikan keberhasilan strategi les membaca terhadap siswa yang mengalami disleksia;
- 3) Mendeskripsikan faktor penghambat pelaksanaan les membaca di SD Negeri Pasirdoton.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil daripada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil daripada penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan tentang strategi mengatasi permasalahan literasi di Sekolah Dasar, dan memberikan pemahaman tentang program Les Membaca untuk siswa berkesulitan membaca, serta bermanfaat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi program Les Membaca.

- 2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian bermanfaat bagi Sekolah lain, Guru, maupun siswa.

- a. Sekolah lain dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai referensi model program Les Membaca untuk siswa disleksia, dan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah;
- b. Guru dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai referensi dalam mempelajari strategi mengajar siswa disleksia, dan mengembangkan program Les Membaca yang efektif, serta sebagai referensi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengajar;
- c. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong siswa supaya meningkatkan kemampuan membaca, dan kepercayaan diri, serta motivasi belajar.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Program les membaca yang dikhususkan bagi siswa dengan kesulitan membaca telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tersebut. Penelitian kasus ini, yang berfokus pada seorang siswa di SD Negeri Pasirdoton, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pendekatan individual dan penggunaan alat peraga yang tepat dapat mengatasi berbagai kendala yang dihadapi siswa dalam proses belajar membaca.

Sebelum mengikuti program les, siswa mengalami kesulitan dalam beberapa aspek membaca, seperti melafalkan kata-kata yang mengandung gabungan huruf konsonan, membedakan huruf yang hampir mirip, dan memahami isi teks bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan membaca yang dialami siswa bersifat multidimensional dan membutuhkan penanganan yang komprehensif. Melalui program les, siswa diberikan bimbingan intensif yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Penggunaan alat peraga seperti gambar dan huruf alfabet yang dirancang khusus membantu siswa memvisualisasikan kata-kata dan huruf, sehingga memudahkan mereka dalam proses belajar.

Salah satu temuan menarik dari penelitian ini adalah adanya peningkatan minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan membaca setelah mengikuti program les. Sebelumnya, siswa sering merasa frustrasi dan enggan membaca karena kesulitan yang dihadapinya. Namun, dengan adanya dukungan dan bimbingan yang tepat, siswa mulai merasa percaya diri dan menikmati proses belajar membaca. Hal ini menunjukkan bahwa program les tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa secara kognitif, tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek afektif, seperti motivasi dan kepercayaan diri.

Meskipun program les membaca telah memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah kesulitan siswa untuk fokus dan konsentrasi selama proses pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif, gangguan dari teman sebaya, dan kondisi fisik siswa. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program les.



Diperlukan upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui pada les membaca. Pertama, perlu diciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan ruang belajar yang tenang, menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang menarik, dan memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai siswa. Kedua, guru perlu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk menjaga minat dan motivasi siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan permainan, lagu, atau cerita untuk mengajarkan konsep-konsep membaca. Ketiga, perlu adanya kerjasama yang baik antara guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk memberikan dukungan yang komprehensif kepada siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang kesulitan membaca dan upaya untuk mengatasinya. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan program-program intervensi yang efektif untuk membantu siswa dengan kesulitan membaca. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan individual dalam pembelajaran membaca, serta peran lingkungan belajar yang kondusif dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

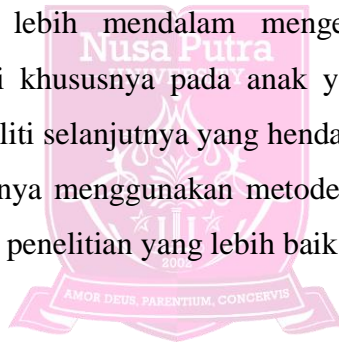
## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Bagi orang tua hendaknya senantiasa memberikan perhatian yang optimal kepada anak terutama dalam hal pendidikan dan pembelajaran. Kerap kali anak membutuhkan dukungan dari orang tuanya sendiri pada saat proses belajarnya. Sehingga adanya motivasi yang dirasakan oleh anak ketika belajar di rumah bahkan pada saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru dan sekolah agar senantiasa menginisiasi sebuah program literasi yang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca, namun juga untuk meningkatkan motivasi membaca siswa dengan dukungan metode dan fasilitas yang optimal. Sehubungan dengan itu, pemilihan metode dan waktu yang tepat akan mengoptimalkan program les membaca tersebut. Fasilitas yang memadai juga tentu bisa menjadi sebuah dukungan untuk keberlangsungan les

membaca. Berkenaan dengan metode, peneliti menyarankan untuk menggunakan teori Orton Gelingham. Teori tersebut menjelaskan bagaimana pendekatan pembelajaran pada siswa yang memiliki kesulitan membaca. Selain itu, sebaiknya guru hendak menyusun program les membaca dengan dilengkapi administrasi. Selanjutnya, guru beserta sekolah hendaknya memperhatikan konsep dasar pengelolaan yang digunakan untuk memastikan les membaca ini berjalan dengan terencana, terkoordinasi, dan terukur. Hal tersebut dimaksudkan supaya ada hasil yang tercatat dan menjadi acuan bagi guru lain yang akan melaksanakan les membaca. Berkenaan dengan media belajar, selayaknya guru menggunakan media yang bisa membuat siswa lebih tertarik. Contohnya menggunakan media seperti aplikasi yang terdapat pada *smartphone*.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam penelitian mengenai literasi khususnya program les membaca. Akan lebih baik apabila lebih mengkaji lebih mendalam mengenai permasalahan yang berkenaan dengan literasi khususnya pada anak yang mengalami kesulitan membaca. Selain itu, peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian di lokasi yang sama hendaknya menggunakan metode penelitian yang berbeda, supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Syabrina, M., dan Sulistyowati. (2024). Pendampingan Les Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa di MI Al-Muhajir Kereng Pangi. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCSO)*.
- Al Etivali, A. U., dan Kurnia PS, A. M. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal: Penelitian Medan Agama*.
- Al Hadhrami, A. S., Al-Amrat, M. G., Khasawneh, M. A., dan Darawsheh, S. R. (2022). Approach to Improve Reading Skill of Students with Dyslexia. *Information Sciences Letters*.
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Utama, F. S., Ningsih, Y. F., dan Alfarisi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Destian, I. H. (2021). Strategi dan Tantangan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Bawu Kabupaten Jepara. *Tunas Nusantara*.
- Destian, I. H., Wiranti, D. A., dan Widiyono, A. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD di Masa Pandemi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Dewashanty, L. S., Winarni, R., dan Daryanto, J. (2023). Analisis Faktor-faktor Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Permulaan pada Peserta Didik kelas II Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*.
- Dewi, K. Y. (2020). Disleksia dan Anatomi Otak. *Daiwi Widya : Jurnal Pendidikan FKIP UNIPAS*.
- Haifa, N., Mulyadiprana, A., dan Respati, R. (2020). Pengenalan Ciri Anak Pengidap Disleksia. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Hanisah, S. (2022). Studi Tentang Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Kiprah Pendidikan*.
- Hasanah, A., dan Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang di Hadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., dan Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru : Jurnal Pendidikan MI/SD*.

- Khusnah, L., dan Wiranti, D. A. (2023). Efektifitas Metode Les Baca AHE untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 di STTD Anak Sholih Jepara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Maghfiroh, V., dan Liansari, V. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Disleksia Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Makhsun, R. L., dan Gumilang, G. S. (2022). Identifikasi Disleksia di SDN Babadan 2 Ngawi. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*. Kediri.
- Meilawati, C. M., Rahmawati, L. E., dan Giyato. (2022). Media Strip Story untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Fantasi. *JPTP (Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan)*.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Nopitasari, dan Hakim, A. (2022). Kesulitan Belajar Membaca Dalam Penerapan K13 Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. *Vokal: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Pridasari, F., dan Anafiah, S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di SDN Demangan Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*.
- Ramadhan, R. R., dan Tarmini, W. (2022). Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio*.
- Rofiah, N. H. (2015). Proses Identifikasi : Mengenal Anak Kesulitan Belajar Tipe Disleksia Bagi Guru Sekolah Dasar Inklusi. *INKLUSI*.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN : Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: ALFABETA.
- Taufan, J., Ardisal, dan Konitah, K. Y. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Disleksia di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *JURNAL BASICEDU*.
- Wardani, I. K., Lestari, S., dan Budiarti, M. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *KID: Konferensi Ilmiah Dasar*. Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- Windasari, I., Kuswara, dan Apriliana, A. C. (2022). Studi Kasus Terhadap Anak Berkesulitan Membaca (Disleksia) Pada Siswa Kelas II SDN Parakanmuncang I Kabupaten Sumedang. *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.